

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI ASIA TENGGARA

HAMIDATUL MARDLIYYAH- 25000118120036
2022-SKRIPSI

Leptospirosis merupakan penyakit zoonosis yang paling sering menyebabkan morbiditas dan mortalitas di dunia. Kejadian leptospirosis di Asia Tenggara setiap tahunnya terdapat sebanyak 266.000 kasus dengan 14.200 kematian. Kejadian leptospirosis dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor lingkungan dan perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor lingkungan dan perilaku dengan kejadian leptospirosis di Asia Tenggara. Metode yang digunakan adalah systematic review dengan pencarian di 5 database yaitu Scopus, PubMed, Ebscohost, Garuda, dan Google Scholar. Sebanyak 20 artikel memenuhi kriteria inklusi serta kualitas artikel untuk digunakan dalam systematic review. Hasil penelitian menunjukkan 1 variable tidak dapat dilakukan uji meta analisis serta 4 variable menunjukkan hasil tidak bermakna yaitu variable keberadaan hewan peliharaan OR 1,10 (95% CI 0,58-2,09), keberadaan badan air OR 2,14 (95% CI 0,53-8,62), riwayat banjir OR 1,28 (95% CI 0,83-1,98), dan memakai alas kaki OR 1,14 (95% CI 0,83-1,56). Meskipun lingkungan dan perilaku dianggap berperan dalam penularan leptospirosis, variable keberadaan hewan peliharaan, keberadaan badan air, riwayat banjir, dan memakai alas kaki bukan merupakan faktor risiko kejadian leptospirosis di Asia Tenggara.

Kata kunci : faktor risiko, leptospirosis, systematic review